

UJI CEPAT VIABILITAS DAN VIGOR BENIH BEBERAPA VARIETAS KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merill) DENGAN METODE PEMUNCULAN RADIKULA

Oleh

CLARA JUNITA

RINGKASAN

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merill) merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia. Pada benih kedelai masa simpan benih yang pendek sering menjadi kendala dalam sertifikasi benih. Untuk mempercepat pengujian benih kedelai melalui pengujian pemunculan radikula. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui respon viabilitas benih kedelai melalui pengujian pemunculan radikula, mengetahui hubungan pemunculan radikula dengan variabel pengamatan dan menentukan waktu yang tepat untuk uji pemunculan radikula. Percobaan ini disusun dengan menggunakan RAL dua faktor. Faktor pertama varietas, yang terdiri dari tiga taraf yaitu Deja 2, Dering 2, dan Denasa 2. Faktor kedua adalah waktu pengamatan RE yang terdiri dari lima taraf yaitu pada jam ke-38, 40, 42, 44, dan 46 setelah pengecambahan dengan tiga ulangan, jadi terdapat 45 satuan percobaan. Variabel pengamatan daya berkecambah (DB), indeks vigor (IV), dan kecepatan tumbuh (K_{CT}), keserempakan tumbuh (K_{ST}), potensi tumbuh maksimum (PTM), *mean emergence time* (MET), daya tumbuh(DT) dan pemunculan radikula. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa varietas Deja 2 memiliki viabilitas tertinggi dengan nilai pemunculan radikula (RE) sebesar 86,47%, terdapat korelasi yang sangat kuat dan nyata antara RE dengan variabel pengamatan Daya Tumbuh dan waktu pengamatan untuk pengujian pemunculan radikula (RE) pada benih kedelai varietas Deja 2, Denasa 2 dan Dering 2 adalah 44 jam berdasarkan tolok ukur daya tumbuh.

Kata kunci : *Kedelai, pemunculan radikula, viabilitas, vigor.*